

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Secara umum metode adalah sesuatu yang dipergunakan dalam penelitian untuk memperoleh data tertentu. Sedangkan penelitian merupakan pengamatan dari dekat untuk mengetahui sesuatu yang diinginkan secara jelas, maksudnya disini adalah pengamatan terhadap kumpulan cerpen *Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang di kaji secara empirik (Semi, 1993:23). Walaupun tidak semua pengetahuan diperoleh seseorang dengan penelitian, namun posisi penelitian menempati peran yang sangat strategi dalam menghasilkan ilmu pengetahuan yang terpercaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya data terurai dalam bentuk diksi atau narasi dan gambar-gambar, bukan angka-angka. Data pada umumnya berupa catatan-catatan resmi lainnya. “Dalam penelitian kualitatif pelaporan bahasa verbal yang cermat sangat dipentingkan karena semua interpretasi dan simpulan-simpulan yang diambil dan disampaikan secara verbal”. (Semi, 1993:23)

Penelitian ini menggunakan metode tersebut agar dapat mendeskripsikan lima kode menurut Roland Barthes dalam kumpulan cerpen *Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo*.

#### **B. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika Roland Barthes. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena semiotika Roland Barthes sesuai dengan permasalahan yang dianalisis oleh penulis. Dengan pendekatan semiotika Barthes permasalahan pengungkapan makna atau simbol dalam kumpulan cerpen *Surga Sungsang Karya Triyanto*

Triwikromo dapat dilakukan dengan maksimal. Hal tersebut dikarenakan kajian semiotika Roland Barthes mempunyai lima kode antara lain yaitu sebagai berikut: kode hermeneutik, kode semantik, kode simbolik, kode narasi, dan kode kebudayaan. Dengan demikian dapat diidentifikasi apa saja simbol dalam lima kode-kode tersebut.

Bagan 1.1 Desain Penelitian simbol dalam kumpulan cerpen Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo kajian semiotika Roland Barthes



Gambar 3.1 Desain Penelitian simbol dalam kumpulan cerpen Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo kajian semiotika Roland Barthes

### C. Sumber Data atau Objek Penelitian

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks yang sesuai dengan fokus penelitian dalam buku kumpulan cerpen Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo. Buku ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, Jakarta 2014. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, artikel, ataupun skripsi yang masih relevan dengan topik penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah simbol dalam kumpulan cerpen *Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo*, buku yang memiliki ketebalan 144 halaman ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI, Jakarta 2014. Objek formal dalam penelitian ini yaitu lima kode menurut Roland Barthes.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kepustakaan (library research), yakni penelitian yang dikumpulkan melalui data dan informasi yang terdapat dalam kepustakaan berupa sumber buku-buku yang ada, bahan-bahan dokumentasi, majalah, internet, jurnal dan surat kabar. Kegiatan dari studi ini berkenaan dengan cara membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian (Mustika, 2004: 3). Data tersebut dikumpulkan dan diolah untuk menghasilkan suatu kepastian dalam menyimpulkan laporan penelitian berupa kutipan data untuk dideskripsikan dalam kajian yang komprehensif.

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada dua yaitu teknik baca dan catat. Adapun langkah-langkah teknik kegiatan pembacaan tersebut adalah (1) pembacaan secara cermat keseluruhan isi kumpulan cerpen yang dipilih sebagai fokus penelitian, (2) mencatat teks yang merupakan poin penting dalam kumpulan cerpen *Surga Sungsang Karya Triyanto Triwikromo* yang dianggap sebagai teks yang memiliki sistem kode Roland Barthes beserta halaman dalam cerpen tersebut pada sebuah kartu data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Tahapan selanjutnya yaitu setelah data dikumpulkan kemudian menyajikan hasil analisis data. Dalam pelaksanaannya, hasil analisis data biasa disajikan secara deskriptif. Pendapat ini dijelaskan oleh Siswanto (2011:81) yang memaparkan bahwa ciri utama paparan deskriptif ialah analisis yang dikerjakan berdasarkan tiap-tiap unsur yang sejenis. Dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap analisis data, yaitu:

1. Mengidentifikasi. Pada tahap ini akan dilakukan pencatatan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dalam kumpulan cerpen *Surga Sungsang* dalam

kategori sistem kode hermeneutik, semik, simbolik, proaretik, dan kultural dalam semiotika Roland Barthes yang terdapat dalam teks kumpulan cerpen *Surga Sungsang Karya* Triyanto Triwikromo. Adapun contoh berikut Kau tak tahu di mana tubuh Kufah, Kiai Siti, Zaenab, dan ikan-ikan terbang itu menghilang bukan?. Dimana dalam kutipan teks tersebut mendeskripsikan sebuah teka-teki atau pertanyaan yang memerlukan jawaban.

2. Mengklasifikasi. Pengklasifikasian teks sistem kode dalam semiotika Roland Barthes. Misalnya pada suatu teks yang ditemukan, dikelompokkan dalam satu sistem kode. Setelah itu, dalam setiap sistem kode akan dideskripsikan masing-masing penafsiran dan pemaknaannya dalam konteks kalimat.
3. Mendeskripsikan. Tahap ini merupakan tahap pendeskripsian hasil penafsiran pada tahap analisis yang berfokus pada sistem kode yang terdiri atas sistem kode hermeneutik, kode semantik, kode simbolik, kode narasi, dan kode kultural dalam semiotika Roland Barthes. Sehingga dapat memberikan kesimpulan terhadap teks yang diteliti berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.